

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen proyek melibatkan serangkaian tindakan yang meliputi memulai, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menyelesaikan tugas-tugas tim dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen proyek juga dianggap sebagai sistem pengendalian yang digunakan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan harapan (Suhartono et al., 2022).

CV Mareca Yasa Media adalah perusahaan *software development* yang didirikan pada tahun 2020 bertempat di Bandung, Jawa Barat. CV Mareca Yasa Media juga sebagai anak dari perusahaan PT. Matahari Teknologi Jaya di Jakarta. CV Mareca Yasa Media menghadapi beberapa kendala dalam penerapan manajemen proyek. Manajemen proyek yang terjadi dimulai dengan mendapatkan proyek dari klien. Fase merencanakan yaitu ketika direktur memberikan tugas secara langsung kepada karyawan tanpa terdokumentasinya *timeline* proyek, apabila karyawan lupa mengenai *deadline* yang telah diberikan maka mengakibatkan keterlambatan pengumpulan tugas proyek. Fase melaksanakan ketika karyawan mengerjakan tugas proyek dengan pengumpulan hasil tugas yang dikirimkan melalui grup *whatsapp* mengakibatkan data tertumpuk dengan chat lain dan terlewatkan, sedangkan untuk fase pengendalian dimana tidak ada pengingat tugas proyek, fase menutup kerja tim ketika semua tugas proyek selesai sampai evaluasi proyek telah dilakukan.

Penggunaan metode *work breakdown structure* (WBS) adalah solusi paling tepat untuk mengatasi kendala manajemen proyek yang dihadapi CV Mareca Yasa Media. Metode WBS memungkinkan perusahaan dapat memecah proyek besar menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan mudah dikelola. Setiap tugas memiliki *timeline* yang terperinci, jelas, dan terdokumentasi, sehingga mengurangi risiko lupa atau kebingungan terkait dengan tenggat waktu. Dibandingkan dengan metode *critical path method* (CPM) terlalu bergantung pada estimasi waktu penyelesaian, tidak memperhitungkan keterbatasan sumber daya secara langsung, sehingga kurang cocok untuk situasi yang dihadapi oleh CV Mareca Yasa Media. Dengan

demikian, WBS akan memberikan struktur dan dokumentasi yang lebih baik terkait penugasan dan monitoring proyek.

CV Mareca Yasa Media menghadapi kendala dalam menentukan rekomendasi kenaikan gaji karyawan, untuk menentukan rekomendasi tersebut maka dilakukan penilaian kinerja kepada karyawan yang dilakukan setiap satu tahun sekali diakhir tahun. Penilaian kinerja karyawan dirancang dengan menggambarkan direktur menilai karyawan dan karyawan menilai rekan kerjanya dalam satu proyek yang sama. Maka perancangan dapat menggunakan metode *graphic rating scale* (GRS) yang merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja karyawan dengan skala penilaian yang jelas, mudah dipahami, dan kriteria penilaian fleksibel. Untuk meningkatkan akurasi dan objektivitas, metode GRS dapat diintegrasikan dengan metode 360 derajat, yang merupakan pendekatan penilaian dari berbagai sudut pandang atau arah yang berbeda.

Berdasarkan paparan di atas maka dirancanglah sistem informasi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Menggunakan *Work Breakdown Structure* (WBS) dan Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis *Website*”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terjadi pada CV Mareca Yasa Media berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat memberikan gambaran mengenai manajemen proyek secara terstruktur dari tahap awal proyek sampai proyek selesai?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat memberikan gambaran pemantauan kemajuan proyek?
3. Bagaimana merancang sistem yang dapat memberikan gambaran proses penilaian kinerja karyawan?

1.3. Tujuan

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas, antara lain:

1. Merancang fitur kelola proyek, fitur dirancang dengan menggambarkan direktur dapat kelola proyek-proyek yang akan dikerjakan dan mengelola tugas-tugas

proyek dengan pengimplementasi metode *work breakdown structure* (WBS). Selain itu, dirancang pula fitur daftar tugas proyek dengan menggambarkan karyawan dapat mengirimkan hasil tugas dan revisi tugas proyek beserta memberikan informasi mengenai *deadline* tugas proyek.

2. Merancang fitur status tugas proyek, fitur dirancang untuk menggambarkan alur progress proyek. Dirancangnya progress proyek dengan ketentuan *review*, revisi, selesai. Status *review* ketika direktur sudah melihat hasil pekerjaan karyawan, status revisi ketika direktur memberikan catatan revisi, dan status selesai ketika direktur melakukan selesai tugas proyek.
3. Merancang fitur penilaian kinerja karyawan, dengan menggambarkan alur penerapan metode *graphic rating scale* dan 360 derajat pada penilaian kinerja karyawan. Perancangan menggunakan metode *graphic rating scale* menggambarkan alur penilaian dengan pemberian penilaian menggunakan skala 1-5, metode 360 derajat dirancang untuk menggambarkan alur penilaian direktur menilai karyawan dan karyawan menilai rekan kerjanya.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan fitur kelola proyek dengan mengimplementasikan metode *work breakdown structure* pada perancangan dapat memberikan gambaran alur manajemen proyek yang lebih baik, terstruktur, dan perancangan kelola proyek ini dapat memberikan alur proyek dari awal proyek hingga akhir proyek dapat dengan lebih terperinci dan jelas. Selain itu, perancangan kelola daftar tugas proyek dapat memberikan gambaran alur karyawan mengirimkan tugas proyek sehingga hasil tugas proyek tidak lagi terlewatkan.
2. Perancangan fitur status tugas proyek dapat memberikan gambaran mengenai pemantauan progress tugas proyek, alur yang dirancang digunakan untuk memantau kemajuan tugas proyek.
3. Perancangan fitur penilaian kinerja karyawan dengan mengimplemetasikan metode *graphic rating scale* dan 360 derajat, diimplementasikan pada perancangannya. Perancangan tersebut bermanfaat untuk menggambarkan alur

yang dapat menghasilkan hasil akhir berupa rekomendasi karyawan yang mendapatkan kenaikan gaji.

1.5. Ruang Lingkup atau Batasan Masalah

Ruang lingkup dari perancangan sistem informasi manajemen proyek menggunakan *work breakdown structure* (WBS) dan penilaian kinerja karyawan berbasis *website* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya merancang fitur dalam proses bisnis manajemen proyek yaitu merancang fitur kelola proyek, kelola daftar tugas proyek, status proyek, dan laporan proyek selesai.
2. Sistem ini hanya merancang fitur dalam proses bisnis penilaian kinerja karyawan yaitu merancang fitur kelola penilaian, penilaian karyawan, penilaian rekan kerja, dan laporan hasil penilaian kinerja karyawan.

Adapun batasan masalah pada perancangan sistem informasi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode *graphic rating scale* dan metode 360 derajat hanya digunakan dalam perancangan perhitungan penilaian kinerja karyawan.
2. Metode *work breakdown structure* (WBS) hanya digunakan dalam perancangan manajemen proyek.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan proyek akhir yang merupakan hasil dari penelitian pengembangan sistem informasi, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian penting terkait perancangan proyek akhir, yaitu pada bagian pertama adalah latar belakang yang menjelaskan mengapa perancangan sistem diperlukan dan relevan. Selanjutnya, terdapat perumusan masalah yang mengidentifikasi dan menjelaskan secara jelas dan terukur. Bagian berikutnya adalah tujuan penelitian yang menguraikan apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Terakhir, ruang lingkup dan batasan masalah

memberikan gambaran mengenai batasan-batasan dan lingkup dari proyek.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti membahas konsep-konsep teoritis atau kajian teori yang relevan terkait penelitian yang dilakukan. Peneliti juga akan membandingkan serta menganalisis penelitian sebelumnya yang bersangkutan dengan proyek akhir ini. Dengan melakukan perbandingan terkait perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan metodologi pendekatan sistem yang digunakan, dengan fokus pada tahapan-tahapan penyelesaian masalah.

BAB 4 ANALISIS

Pada bagian analisis, peneliti akan menjelaskan gambaran umum analisis mengenai objek data penelitian, menjelaskan hasil pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis dilakukan berdasarkan pengamatan observasi, wawancara, dan studi literatur.

BAB 5 PERANCANGAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan perancangan sistem baru yang mencakup fitur sistem, proses sistem, data sistem, dan tampilan sistem. Perancangan digambarkan dengan menggunakan *unified modeling language* (UML), termasuk *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Selain itu, perancangan *database* juga dilakukan menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) serta perancangan antarmuka pengguna (*user interface*).

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan, merupakan penjelasan mengenai hasil perancangan sistem dalam penelitian proyek akhir yang memberikan solusi terhadap permasalahan. Sedangkan bagian saran merupakan hal-hal yang masih dapat dikembangkan dengan baik.

